



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN SKRIPSI TERAPAN

PERAN KUALITAS PELAYANAN PENGURUS MASJID TERHADAP MINAT JAMAAH UNTUK MELAKUKAN INFAQ DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN QRIS (STUDI KASUS PADA MASJID AL MUAMALAH)



Disusun Oleh:

Mohamad Akbar Ridho Kusuma
2104411015

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TAHUN 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN SKRIPSI TERAPAN

PERAN KUALITAS PELAYANAN PENGURUS MASJID TERHADAP MINAT JAMAAH UNTUK MELAKUKAN INFAQ DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN QRIS (STUDI KASUS PADA MASJID AL MUAMALAH)



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun Oleh:

Mohamad Akbar Ridho Kusuma

2104411015

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**

Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Akbar Ridho Kusuma

NIM : 2104411015

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 5 Juli 2025



Mohamad Akbar Ridho Kusuma

NIM. 2104411015

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



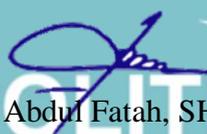
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mohamad Akbar Ridho Kusuma
NIM : 2104411015
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Keuangan dan Perbankan
Syariah
Judul Skripsi : Peran Kualitas Pelayanan Pengurus Masjid Terhadap Minat Jamaah Untuk Melakukan Infaq dan Sedekah Menggunakan QRIS (Studi Kasus Pada Masjid Al Muamalah)

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Dr. Dede Abdul Fatah, SHL., M.Si
NIP. 197810032015041002

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui Oleh

Kepala Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah



Nurul Hasanah, S.ST., M.Si.
NIP. 199201122018032001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Mohamad Akbar Ridho Kusuma
NIM : 2104411015
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Kualitas Pelayanan Pengurus Masjid Terhadap Minat Jamaah Untuk Melakukan Infaq dan Sedekah Menggunakan QRIS (Studi Kasus Pada Masjid Al Muamalah)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Ach. Bakhrul Mughtasib, SEI., M.Si ()

Anggota Penguji : Dr. Dede Abdul Fatah, SHI., M.Si ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 15 Juli 2025

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si.

NIP. 197009131999031002



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat membuat proposal skripsi untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah di Politeknik Negeri Jakarta.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana terapan di Politeknik Negeri Jakarta. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, mustahil karya ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan kakak yang senantiasa berada di sisi dan memberikan dukungan dimana dan kapan saja
2. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku direktur Politeknik Negeri Jakarta
3. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si. selaku ketua jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
4. Ibu Nurul Hasanah, S.ST., M.Si. selaku ketua program studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Jakarta
5. Bapak Dr. Dede Abdul Fatah, SHI., M.Si. selaku dosen pembimbing penelitian yang telah memberikan bimbingan, saran, dan bantuan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini
6. Bapak Ach. Bakhrul Muchtasib, SEI., M.Si. selaku dosen penguji penelitian yang telah memberikan masukan serta sudut pandang baru mengenai penelitian ini
7. Bapak Yakub, Bapak Wahyu, Bapak Bambang, Mas Rizal, Mas Ali yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi sumber informasi peneliti
8. Tim belajar riset yang senantiasa memberikan bantuan kepada peneliti dalam setiap langkah hingga selesai penelitian
9. Adit, Afaf, Hanif, Syaif, Yoel, Zacky yang tetap membersamai peneliti dalam senang maupun susah dengan segala aktivitas bersama peneliti baik dalam olahraga maupun permainan
10. Teman-teman BS A yang telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup menuju puncak kesuksesan dunia dan akhirat

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dapat diterima dan dinyatakan layak untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan kalian. Amin.

Jakarta 16 Juli 2025

Peneliti,

Mohamad Akbar Ridho Kusuma



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Akbar Ridho Kusuma
NIM : 2104411015
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Peran Kualitas Pelayanan Pengurus Masjid Terhadap Minat Jamaah Untuk Melakukan Infaq dan Sedekah Menggunakan QRIS (Studi Kasus Pada Masjid Al Muamalah) Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 15 Juli 2025

Yang menyatakan

Mohamad Akbar Ridho Kusuma

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Peran Kualitas Pelayanan Pengurus Masjid Terhadap Minat Jamaah Untuk Melakukan Infaq dan Sedekah Menggunakan QRIS

(Studi Kasus Pada Masjid Al Muamalah)

Mohamad Akbar Ridho Kusuma
Keuangan dan Perbankan Syariah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengurus masjid Al Muamalah dalam menarik minat jamaah untuk bersedekah menggunakan QRIS serta evaluasinya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan berfokus pada indikator kualitas layanan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisa data menggunakan miles dan huberman dengan tahapan penyajian data, reduksi data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran layanan dan fasilitas dari pengurus masjid mempengaruhi minat jamaah untuk bersedekah menggunakan QRIS. Berdasarkan 5 indikator kualitas layanan, pengurus masjid telah memenuhi ekspektasi daripada jamaah meskipun terdapat 1 indikator yang masih menjadi kelemahan yang dirasakan oleh jamaah yaitu daya tanggap.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Kata Kunci: Kualitas Layanan, Pengurus Masjid, Infaq dan Sedekah, QRIS

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The Role of Mosque Management Committee Service Quality on Congregation's Interest in Making Infaq and Sadaqah Using QRIS

(Case Study at Al Muamalah Mosque)

Mohamad Akbar Ridho Kusuma

Syariah Banking and Finance

ABSTRACT

This study aims to determine the strategy of the Al Muamalah Mosque management committee in attracting the congregation's interest to donate using QRIS and its evaluation. The research method used in this study is a descriptive qualitative approach, focusing on service quality indicators. Data collection methods include interviews, observation, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman model, involving stages of data presentation, data reduction, and verification or conclusion drawing. The results indicate that the role of services and facilities provided by the mosque management committee influences the congregation's interest in donating using QRIS. Based on the 5 service quality indicators, the mosque management committee has met the congregation's expectations, although 1 indicator responsiveness remains a perceived weakness.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Keywords: *Service Quality, Mosque Management Committee, Infaq and Sadaqah, QRIS*



DAFTAR ISI

LEMBAH JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Layanan	11
2.1.2 Peran.....	11
2.1.3 Zakat, Infaq, & Shadaqah.....	11
2.1.4 Penghimpunan Dana ZIS.....	13
2.1.5 QRIS.....	13
2.1.6 <i>Digital Payment</i>	15
2.1.7 Keuangan Masjid	16
2.1.8 <i>Service Quality</i>	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1	Jenis Penelitian.....	25
3.2	Objek Penelitian.....	25
3.3	Metode Pengambilan Sampel	25
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	26
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	26
3.6	Metode Analisis Data	27
3.7	Keabsahan Penelitian	28
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.1	Sejarah Singkat Masjid Al Muamalah.....	30
4.2	Profil Responden.....	30
4.2.1	Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	30
4.2.2	Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	30
4.2.3	Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah).....	31
4.2.4	Mahmudin Rizal (Jamaah I)	31
4.2.5	Muhammad Ali (Jamaah II).....	31
4.3	Penyajian Data	31
4.3.1	Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	31
4.3.2	Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	32
4.3.3	Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah)	33
4.3.4	Mahmudin Rizal.....	33
4.3.5	Muhammad Ali	34
4.4	Reduksi Data.....	35
4.4.1	Reduksi Data Dewan Kemakmuran Masjid	35
4.4.2	Reduksi Data Jamaah	38
4.5	Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan	40
4.6	Pembahasan	42
4.6.1	Empathy.....	42
4.6.2	Tangibility.....	43
4.6.3	Assurance.....	44
4.6.4	Responsiveness	45
4.6.5	Reliability	46
4.7	Implikasi	47



BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 kerangka pemikiran 24





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Reduksi Data Dewan Kemakmuran Masjid.....	36
Tabel 4.2 Reduksi Data Jamaah.....	38





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. QRIS Di Masjid Al Muamalah	55
Lampiran 2. Kondisi Masjid Al Muamalah.....	55
Lampiran 3. Kajian Dzuhur Di Masjid Al Muamalah	56
Lampiran 4. Sholat Berjamaah Di Masjid Al Muamalah.....	56
Lampiran 5. Kupon Makan Jumat Berkah Masjid Al Muamalah.....	57
Lampiran 6. Foto Bersama Ketua, Wakil Ketua, Dan Bendahara DKM	57
Lampiran 7. Hasil Wawancara Bersama DKM	58
Lampiran 8. Hasil Wawancara Bersama Jamaah.....	66
Lampiran 9. Validasi Hasil Wawancara Dengan Ketua DKM	70
Lampiran 10. Validasi Hasil Wawancara Dengan Wakil Ketua DKM	71
Lampiran 11. Validasi Hasil Wawancara Dengan Bendahara DKM	72
Lampiran 12. Validasi Hasil Wawancara Dengan Jamaah 1	73
Lampiran 13. Validasi Hasil Wawancara Dengan Jamaah 2	74





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masjid memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam, seperti yang ditunjukkan oleh sejarah Islam. Pada zaman Rasulullah SAW, masjid adalah tempat di mana kaum muslim melakukan banyak hal, seperti menuntut ilmu, berbicara tentang masalah ekonomi, meningkatkan solidaritas serta silaturahmi, dan banyak lagi. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat beribadah dan berdakwah, tetapi juga membantu memberdayakan masyarakat dalam hal sosial, budaya, dan ekonomi. Ini adalah alasan mengapa masjid sangat penting bagi kehidupan umat islam, terutama bagi mayoritas umat islam di Indonesia (Pradesyah, 2021).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanti, (2021) Peluang untuk mengoptimalkan fungsi masjid dan pengelolaan keuangan masjid akan semakin besar seiring dengan semakin banyaknya masjid yang dibangun dan penduduk muslim di Indonesia ini. Perintah untuk memakmurkan masjid sudah jelas tertulis dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan mengingat betapa besarnya manfaatnya bagi masyarakat luas, diperlukan upaya dalam manajemen keuangan masjid untuk mencapai tujuan demi kemashlahatan umat.

Masjid sendiri termasuk dalam kategori organisasi *non profit* atau nirlaba. Organisasi nirlaba adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan tertentu dan berusaha untuk mencapainya. tidak terfokus pada keuntungan atau kekayaan semata karena dana tersebut berasal dari dana pemerintah, sumbangan masyarakat, zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf. Dana harus dikelola dengan baik dan terbuka Untuk itu, Dewan Masjid Indonesia, Badan Kemakmuran Masjid, dan masyarakat harus berkontribusi untuk membantu mengembangkan manajemen keuangan masjid yang optimal (Rahman, 2021).

Sejalan dengan *Syariah Enterprise Theory* yang menjadi dasar untuk membantu organisasi membuat keputusan tentang bagaimana bertindak dan mempertanggungjawabkan tindakannya terkait dengan tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masjid dan masyarakat. Menurut Akhmad



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(2020), ini merupakan tanggung jawab bukan hanya kepada pihak berwenang tetapi juga kepada masyarakat, terutama masyarakat muslim dan Allah sebagai pihak berwenang utama. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi untuk memastikan prinsip akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga memiliki tujuan untuk mengidentifikasi sumber dana potensial masjid. Selain itu, terkait potensi dana masjid diperoleh berupa dana sedekah, infaq, zakat mal, dan wakaf. Adapun sumber dananya berasal dari sumbangan individu, bantuan pemerintah, usaha mandiri DKM, dan sumbangan dari organisasi serta perusahaan (Fitriyah, 2020). Berdasarkan data dari Baznas, pertumbuhan infaq dan sedekah pada tahun 2023 berada di angka 3,893 triliun yang jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 2,278 triliun atau naik sebesar 70,87% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Baznas, 2024).

Maka dari itu para pengurus masjid harus menentukan metode penghimpunan dana yang tepat untuk memaksimalkan potensi dana yang diperoleh. Para pengurus masjid juga harus dibekali pengetahuan dan pelatihan bagaimana mengelola dana secara efektif dan efisien. Kotak amal menjadi salah satu cara yang digunakan oleh pengurus masjid sebagai media penghimpunan dana infaq dan sedekah karena memiliki cara yang mudah dalam pemakaiannya. Kotak amal masjid berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan sedekah dan infaq dari masyarakat, yang kemudian digunakan untuk berbagai keperluan sosial dan keagamaan, seperti pembangunan masjid, biaya pengajian, dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Ini juga membantu menanamkan kebiasaan bersedekah di kalangan umat.

Namun, kotak amal memiliki kelemahan yang dapat terlihat dari potensi penyalahgunaan, seperti penyebaran uang palsu. Kotak amal tidak dilengkapi dengan teknologi yang bisa menyaring uang asli dan palsu yang masuk sehingga tidak menutup kemungkinan uang palsu dapat sampai ke kotak amal dan mengurangi manfaat daripada infaq dan sedekah itu sendiri. Untuk menjaga kesucian dan keamanan pada segi keuangan masjid perlu memperhatikan distribusi atau perluasan uang palsu yang sedang beredar di masyarakat. Uang palsu merupakan alat tukar yang tidak bernilai dan seringkali sebagian besar masyarakat tidak menyadarinya atas keberadaan uang palsu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Keberadaan percetakan uang palsu telah ditemukan pada wilayah Bekasi oleh Tim Subdit IV Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus). Menurut keterangan Kasubdit IV Dittipideksus Bareskrim Polri Kombes Andri S ditemukan barang bukti uang palsu pecahan Rp100.000 sebanyak 12.000 lembar atau Rp1,2 miliar. Percetakan uang palsu itu telah beroperasi sekitar 1 tahun dan sudah melakukan percetakan sebanyak 6 kali dan dalam sekali cetak bisa menghasilkan 12.000 lembar uang palsu pecahan Rp100.000. Jika ditotal selama 1 tahun percetakan itu bisa menghasilkan Rp7,2 miliar uang palsu yang siap edar ke masyarakat. Dengan banyaknya volume uang palsu yang beredar di masyarakat, para pengurus masjid harus bisa mengantisipasi dan meminimalisir pergerakan uang palsu yang bisa jadi sampai ke masjid dan mengurangi kesucian dan manfaat daripada infaq dan sedekah itu sendiri.

Pencegahan peredaran uang palsu bisa dilakukan dengan bantuan teknologi modern khususnya yang menunjang transaksi keuangan masjid. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang di seluruh dunia, termasuk Indonesia, berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia, salah satunya transaksi keuangan. Dahulu, orang Indonesia lebih suka melakukan pembayaran dengan uang tunai. Pembayaran non-tunai sekarang dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan inovasi baru, *Digital Payment* yang hanya memerlukan telepon genggam untuk dilakukan. *Digital Payment* mungkin menjadi salah satu opsi yang sangat potensial untuk mendorong peningkatan inklusi keuangan (Hutagalung, 2022).

Seiring dengan peningkatan penggunaan smartphone dan kecepatan internet, *Digital Payment* atau pembayaran digital semakin populer. Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan uang non-tunai (*Society Less Cash*), didukung oleh bank Indonesia untuk mendukung kemajuan pembayaran digital. Pembayaran non-tunai dapat dilakukan melalui dompet digital (*e-wallet*), *mobile banking*, dan kartu sebagai alat pembayaran (kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit) (Kulsum, 2024). Berdasarkan data dari Bank Indonesia, transaksi uang elektronik pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar 47,2 triliun, kemudian naik signifikan menjadi 145,2 triliun di tahun 2019, 204,9 triliun di tahun 2020, dan 327,5 triliun di tahun 2021.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Sebanyak 81% pengguna dompet digital berasal dari generasi milenial yang cenderung lebih produktif atau sudah memiliki penghasilan sendiri untuk melakukan pembayaran (Dafiq, 2021)

OVO, GoPay, LinkAja, ShopeePay, DANA, dan lainnya adalah beberapa aplikasi dompet digital yang sangat populer di Indonesia. Manajemen masjid harus menyediakan berbagai layanan kode QR untuk berbagai aplikasi dompet digital yang tersedia. Untuk mengatasi masalah ini, Bank Indonesia sebagai bank sentral meluncurkan produk *Quick Respon (QR) Code* yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada transaksi melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, *mobile banking*, dan *e-wallet*. Kode QR ini kemudian dikenal sebagai *Quick Response Code Indonesian Standar (QRIS)* (Riza, 2024)

Fenomena pembayaran menggunakan *e-money* terutama QRIS turut serta menysasar pada sistem pembayaran infaq dan sedekah. Dahulu, infaq hanya dapat dilakukan dengan memasukkan sejumlah uang ke kotak infaq atau menyerahkannya langsung kepada pengurus masjid, tetapi sekarang lebih mudah dengan kemajuan teknologi. Beberapa masjid di Indonesia sudah mulai menggunakan teknologi QRIS untuk menghimpun dana dari para jamaah. Penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung (2022), berharap penggunaan QRIS dalam penghimpunan dana infaq di masjid dapat mengurangi penggunaan uang tunai dan mencegah kotak amal hilang.

Selain melakukan optimalisasi pada segi metode penghimpunan infaq dan sedekah, pengurus masjid juga harus melakukan optimalisasi pada pelayanan kepada jamaah. Masalah layanan di masjid sering kali menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan pengalaman beribadah jamaah. Salah satu isu yang umum ditemukan adalah kebersihan, di mana fasilitas seperti toilet dan area shalat sering kali tidak terawat, mengurangi kenyamanan jamaah. Selain itu, kepadatan pengunjung pada waktu-waktu tertentu, seperti hari Jumat atau hari raya, dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan kesulitan dalam beribadah. Kurangnya informasi yang jelas mengenai jadwal shalat, pengajian, dan kegiatan lainnya juga menjadi masalah, yang sering kali membuat jamaah merasa bingung dan tidak terlibat. Fasilitas parkir yang terbatas di beberapa masjid menambah tantangan bagi jamaah yang datang dengan kendaraan. Selain itu, aksesibilitas bagi penyandang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

disabilitas sering kali kurang diperhatikan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengakses masjid. Semua masalah ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dari pengurus masjid untuk meningkatkan kualitas layanan, sehingga jamaah dapat merasakan kenyamanan dan kepuasan saat beribadah. Pengurus masjid harus memastikan jamaah yang datang memiliki pengalaman beribadah yang aman dan nyaman mulai dari fasilitas hingga kualitas pelayanan yang diberikan pengurus masjid. Karena dengan pelayanan terbaik maka jamaah akan merasa dihargai dan cara jamaah untuk berterima kasih kepada pengurus masjid adalah dengan melakukan infaq dan sedekah di masjid tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alamsyah (2023) menjelaskan bahwa berdasarkan analisa SWOT pada penggunaan QRIS di Masjid Cut Meutia menunjukkan keuntungan bagi pihak pengurus masjid maupun jamaah. Analisa SWOT juga menggambarkan mengenai peluang, hambatan, dan ancaman dari penggunaan QRIS pada Masjid Cut Meutia. Penelitian terdahulu lain juga dilaksanakan oleh Rizkia (2023) menyatakan bahwa penggunaan QRIS pada Masjid Ar-Raudhoh Kecamatan Bantan juga memiliki kelebihan dan peluang bagi pengurus masjid dan jamaah namun juga memiliki kekurangan dan ancaman di waktu yang bersamaan.

Salah satu masjid yang telah menggunakan QRIS dalam kegiatan penghimpunan dana infaq dan sedekah adalah Masjid Al-Muamalah yang merupakan masjid yang berada di dalam gedung perkantoran milik salah satu bank syariah ternama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia. Masjid ini terletak di lantai 20 Muamalat Tower di Jl. Prof. DR. Satrio No. Kav 18, RT.7/RW.4, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940. Masjid ini menjadi tempat ibadah bagi para karyawan dan karyawan dari 2 lembaga keuangan besar di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Peranan layanan di Masjid Al Muamalah sebagai masjid utama bagi karyawan Bank Muamalat, Badan Pengelola Keuangan Haji, maupun klien-klien dari lembaga keuangan syariah itu juga tidak luput dari beberapa catatan. Contoh fasilitas yang masih bisa dimaksimalkan sebagai bentuk layanan pengurus masjid kepada jamaah adalah keberadaan sandal sebagai alas kaki yang digunakan dari tempat wudhu ke



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam area masjid. Masjid Al Muamalah memiliki tempat wudhu yang berada di luar area masjid sehingga dibutuhkan alas kaki untuk menjaga tetap sah wudhu jamaah, namun sayangnya kuantitas daripada sandal masih sangat kurang terutama pada waktu-waktu ramai seperti waktu sholat jumat yang membuat jamaah harus bergantian dalam pemakaiannya dan banyak menumpuk di area wudhu. Selain itu, karena Masjid Al Muamalah memiliki tata letak mengikuti denah kantor, membuat beberapa bagian di area masjid tidak dapat melihat secara langsung khatib yang sedang memberikan tausiah karena terhalang tembok sehingga jamaah cenderung bermain *handphone* ataupun mengobrol dengan jamaah yang lain padahal pengurus bisa menyediakan layar tambahan di sebagian area yang terhalang tembok untuk dapat memperhatikan khatib ketika berdakwah.

Berdasarkan beberapa penelitian dahulu yang telah dijelaskan diatas, penulis menemukan persamaan daripada lokasi penelitian yaitu masjid yang letaknya berada di tengah-tengah perumahan masyarakat maupun masjid yang berada di pinggir jalan besar yang membuat informasi mengenai tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dari para jamaah memiliki cakupan yang sangat beragam. Sampai saat ini belum ada peneliti yang mengambil lokasi penelitian di masjid yang berada di tengah gedung perkantoran terlebih lagi gedung tersebut dimiliki oleh salah satu bank syariah terbesar di Indonesia. Dalam penelitian terdahulu juga lebih mengedepankan strategi penggunaan QRIS menggunakan analisis SWOT. Namun seharusnya analisis SWOT digunakan pada organisasi/instansi *profit oriented* sedangkan masjid adalah organisasi nirlaba. Penelitian terdahulu juga lebih berfokus kepada penggunaan QRIS sebagai metode penghimpunan infaq dan sedekah tanpa menyinggung soal pelayanan para pengurus masjid yang bisa jadi memengaruhi keputusan jamaah dalam melakukan infaq dan sedekah.

Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas dari pelayanan yang diberikan pengurus masjid kepada jamaah dan hubungannya terhadap kesediaan jamaah memberikan infaq dan sedekah melalui penggunaan QRIS di Masjid Al-Muamalah yang secara garis besar para jamaah yang ada pasti memiliki tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, dan pekerjaan yang kurang lebih bisa disetarakan antara jamaah satu dengan yang lain dan telah memiliki literasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

keuangan digital yang cukup memadai. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Peran Kualitas Pelayanan Pengurus Masjid Terhadap Minat Jamaah Untuk Melakukan Infaq dan Sedekah Menggunakan QRIS (Studi Kasus Pada Masjid Al Muamalah)’.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, masjid menggunakan kotak amal sebagai metode penghimpunan infaq dan sedekah. Namun terdapat fenomena uang palsu yang tersebar di masyarakat yang jika uang palsu tersebut digunakan untuk melakukan infaq dan sedekah maka akan mengurangi kesucian dan manfaat daripada infaq dan sedekah itu sendiri. Maka dari itu dibutuhkan suatu solusi yang bisa membuat keaslian uang untuk infaq dan sedekah tanpa memberikan kesan curiga kepada jamaah. perkembangan teknologi pada bidang keuangan dibutuhkan untuk menunjang transaksi-transaksi yang sebelumnya hanya bisa dilakukan dengan menggunakan uang tunai, namun sekarang cukup melalui telepon pintar masing-masing dan aplikasi *digital payment* sudah bisa melakukan kegiatan transaksional termasuk kegiatan beramal melalui infaq di masjid. Jamaah hanya perlu melakukan *scan* pada QRIS yang telah disediakan oleh pengurus masjid dan kegiatan beramal sudah bisa dilakukan tanpa uang tunai. Namun menurut beberapa penelitian terdahulu terdapat kendala-kendala yang membuat jamaah belum mau menggunakan QRIS sebagai metode infaq dan masih menggunakan kotak amal dengan uang tunai.

Selain itu, para pengurus masjid juga harus memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan kepada jamaah agar jamaah merasa aman dan nyaman ketika beribadah di masjid dan secara sukarela memberikan infaq dan sedekah sebagai rasa terima kasih kepada pengurus masjid atas fasilitas dan pelayanan yang diberikan. Hal ini menjadi menarik ketika peneliti mengetahui bahwa hampir seluruh penelitian terdahulu dilakukan di masjid yang berada di tengah pemukiman penduduk maupun di pinggir jalan raya di kota-kota besar. Pemilihan masjid di tengah pemukiman penduduk dan pinggir jalan raya membuat informasi terkait kendala-kendala yang dialami oleh jamaah yang masih menggunakan kotak amal menjadi sangat beragam karena para jamaah memiliki latar belakang pendidikan, latar belakang ekonomi, dan latar belakang pekerjaan yang sangat beragam pula.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Maka dari itu peneliti ingin berfokus pada masjid yang berada di tengah gedung perkantoran dan kebetulan merupakan milik dari salah satu bank syariah ternama di Indonesia yaitu Masjid Al-Muamalah milik Bank Muamalat Indonesia. Dengan kata lain, untuk bisa beribadah di Masjid Al Muamalah maka jamaah paling tidak harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pegawai di Bank Muamalat. Tentunya dapat disimpulkan bahwa seluruh jamaah di Masjid Al Muamalah memiliki literasi keuangan digital yang cukup dan telah terbiasa menggunakan QRIS dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak lagi memiliki kendala dalam penggunaannya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka terdapat pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana strategi pelayanan optimal pengurus masjid kepada jamaah terhadap minat jamaah melakukan infaq dan sedekah menggunakan QRIS di Masjid Al Muamalah?
2. Bagaimana evaluasi kualitas pelayanan pengurus masjid kepada jamaah dalam menarik minat jamaah untuk melakukan infaq dan sedekah menggunakan QRIS di Masjid Al Muamalah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui strategi pelayanan optimal pengurus masjid kepada jamaah terhadap minat jamaah melakukan infaq dan sedekah menggunakan QRIS di Masjid Al Muamalah
2. Untuk mengetahui evaluasi kualitas pelayanan pengurus masjid kepada jamaah dalam menarik minat jamaah untuk melakukan infaq dan sedekah menggunakan QRIS di Masjid Al Muamalah

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak diantaranya:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi pihak-pihak yang ingin meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait salah satu produk digitalisasi pada bidang keuangan yang tidak berseberangan dengan syariah islam dan lebih jauh lagi memperkuat pendapat bahwa teknologi dan ibadah bisa saling melengkapi demi kualitas iman dan islam yang lebih baik. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa dijadikan sumber acuan bagi penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh keterampilan dan kemampuan analisis khususnya dalam konteks organisasi nirlaba seperti masjid dan juga memperdalam pemahaman peneliti mengenai metode penghimpunan dana yang diadopsi oleh masjid
- b. Bagi Pengurus Masjid Al Muamalah

Dapat dijadikan referensi kualitas pelayanan yang diharapkan oleh jamaah serta evaluasi untuk mengoptimalkan dana potensial yang diperoleh dari penghimpunan dana oleh masjid
- c. Bagi Pembaca

Dapat menjadi ilmu pengetahuan mengenai metode penghimpunan dana infaq dan sedekah berbasis teknologi dan kaitannya dengan pelayanan yang diberikan pengurus masjid terhadap jamaah

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan secara singkat dan jelas yang menjadi isi dari penelitian yang dibahas. Terdapat 5 bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri antara lain:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada Bab 1 Pendahuluan membahas mengenai latar belakang yang menjadi alasan mengapa penelitian ini perlu dan menarik dilakukan. Setelah latar belakang peneliti melakukan perumusan masalah sesuai latar belakang yang ada dan dilanjutkan dengan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada Bab 2 Tinjauan Pustaka membahas mengenai landasan teori yang berisi mengenai beberapa teori yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber acuan dalam proses penelitian dan kerangka berfikir yang menggambarkan alur dalam penelitian.

Pada Bab 3 Metodologi Penelitian menguraikan tentang jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, dan teknik analisis data.

Pada Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan terkait temuan penelitian dan hasil analisis terkait objek penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang valid pada bidangnya. Hasil dari pengolahan data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pada Bab 5 Penutup berisi tentang simpulan yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan saran yang dapat diimplementasikan oleh pihak terkait yang diperoleh dari hasil penelitian.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, strategi pelayanan optimal pengurus Masjid Al Muamalah dalam meningkatkan minat infaq/sedekah via QRIS melibatkan lima pendekatan terintegrasi: (1) pemahaman mendalam kebutuhan spiritual dan non-ibadah jamaah untuk menciptakan lingkungan holistik, (2) peningkatan responsivitas melalui transparansi tindak lanjut usulan, (3) mitigasi risiko teknis QRIS dengan soket listrik dan Wi-Fi stabil, (4) akuntabilitas keuangan via visualisasi real-time alokasi dana, serta (5) optimalisasi fasilitas fisik seperti penempatan QRIS strategis dan aksesibilitas sarana ibadah.

Evaluasi kualitas layanan mengungkap bahwa *assurance* (jaminan kepercayaan) dan *reliability* (keandalan sistem) menjadi pilar utama pendorong minat berinfaq, ditopang oleh akuntabilitas keuangan dan kenyamanan lingkungan ibadah. Namun, *responsiveness* (daya tanggap) terhadap usulan non-urgensial masih perlu ditingkatkan, sementara keterbatasan fasilitas non-ibadah dan kerentanan teknis QRIS menjadi tantangan tersisa. Secara holistik, kualitas pelayanan khususnya dalam aspek bukti fisik (*tangibility*) dan empati (*empathy*) terbukti krusial dalam membentuk persepsi positif jamaah, yang pada akhirnya mendorong realisasi infaq/sedekah digital sebagai solusi transparan dan akuntabel. Temuan ini menegaskan bahwa di masjid perkantoran berliterasi digital tinggi, keberhasilan QRIS bergantung pada ekosistem layanan yang responsif, nyaman, dan terpercaya, bukan sekadar kemudahan teknologi.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka terdapat saran untuk pengurus masjid dan peneliti selanjutnya. Saran bagi pengurus masjid agar memperhatikan aspirasi dan keluhan minor dari jamaah terkait fasilitas dan layanan pada masjid Al Muamalah dan jika keluhan tidak mampu atau tidak sempat direalisasikan, alangkah lebih baik dengan memberikan informasi dan alasan kepada jamaah supaya jamaah tidak merasa pendapatnya diabaikan. Sedangkan

saran untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk melakukan eksplorasi mendalam tentang peran literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Meskipun jamaah Masjid Al-Muamalah memiliki kompetensi digital memadai, belum terukur sejauh mana pemahaman konsep infaq/sedekah dalam ekonomi syariah memperkuat motivasi penggunaan QRIS. Peneliti dapat mengembangkan instrumen khusus untuk mengkuantifikasi pengaruh literasi syariah terhadap adopsi teknologi filantropi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





DAFTAR PUSTAKA

- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2020). *E-commerce 2020-2021: Business, technology, society* (Edisi ke-16). Pearson.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-6). Alfabeta.
- Akhmad, Z. (2020). Praktik manajemen keuangan masjid dan potensi dana masjid. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 5(1), 45-60.
- Apriliyani, S. (2021). Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara dalam meningkatkan perekonomian kaum dhuafa. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 4(2), 112-125.
- Ary, M. (2020). Strategi perencanaan dan pengembangan program studi menggunakan analisis SWOT (Studi kasus Program Studi Sistem Informasi ARS University). *Jurnal Tekno Insentif*, 3(1), 78-90.
- Dafiq, M. I. (2021). Strategy analysis of ZIS fund collection during the Covid-19 pandemic at BAZNAS DKI Jakarta Province. *El Barka: Journal of Islamic Economic and Business*, 3(1), 1-20.
- Febiola, F. A. (2022). Analisis kepuasan pelanggan terhadap layanan aplikasi Halodoc menggunakan metode SERVQUAL. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3), 456-470.
- Hutagalung, J. (2022). Digitalisasi masjid era Society 5.0 menggunakan teknologi QRIS pada kas masjid Al-Muslimin. *Journal of Character Education Society*, 4(2), 89-102.
- Hutagalung, R. A. (2021). Analisis perbandingan keberhasilan UMKM sebelum dan saat menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 33-48.
- Idayanti, R. (2023). Peran aplikasi dompet digital Indonesia (DANA) dalam memudahkan masyarakat melakukan pembayaran digital. *Jurnal Tabbaru: Islamic Banking and Finance*, 4(1), 67-82.
- Ikram, M. F., Misbahuddin, & Ridwan, S. (2023). Pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah dalam Islam. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 5(1), 1-15.
- Nurjannah, F. (2020). Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(2), 145-160.
- Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). Analisis manajemen keuangan masjid dalam pengembangan dana masjid. *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 5(1), 1-15.
- Riza, A. F. (2024). Analisis minat berinfaq menggunakan QRIS: Studi empiris jamaah masjid di D.I. Yogyakarta. *Journal of Sharia Finance and Banking*, 5(1), 22-37.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Santina, R. O. (2021). Analisis peran orangtua dalam mengatasi perilaku sibling rivalry anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 55-70.
- Timpal, E. (2021). Strategi camat dalam meningkatkan perangkat desa di bidang teknologi informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(1), 10-25.
- Yare, M. (2021). Peran ganda perempuan pedagang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Komunikasi, Politik, dan Sosiologi*, 2(1), 30-45.
- Novita, R. (2020). Penerapan metode SERVQUAL terhadap kualitas layanan sistem informasi pengarsipan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Industri*, 1-10.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 1. QRIS di masjid Al Muamalah



Lampiran 2. Kondisi Masjid Al Muamalah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 3. Kajian Dzuhur di Masjid Al Muamalah

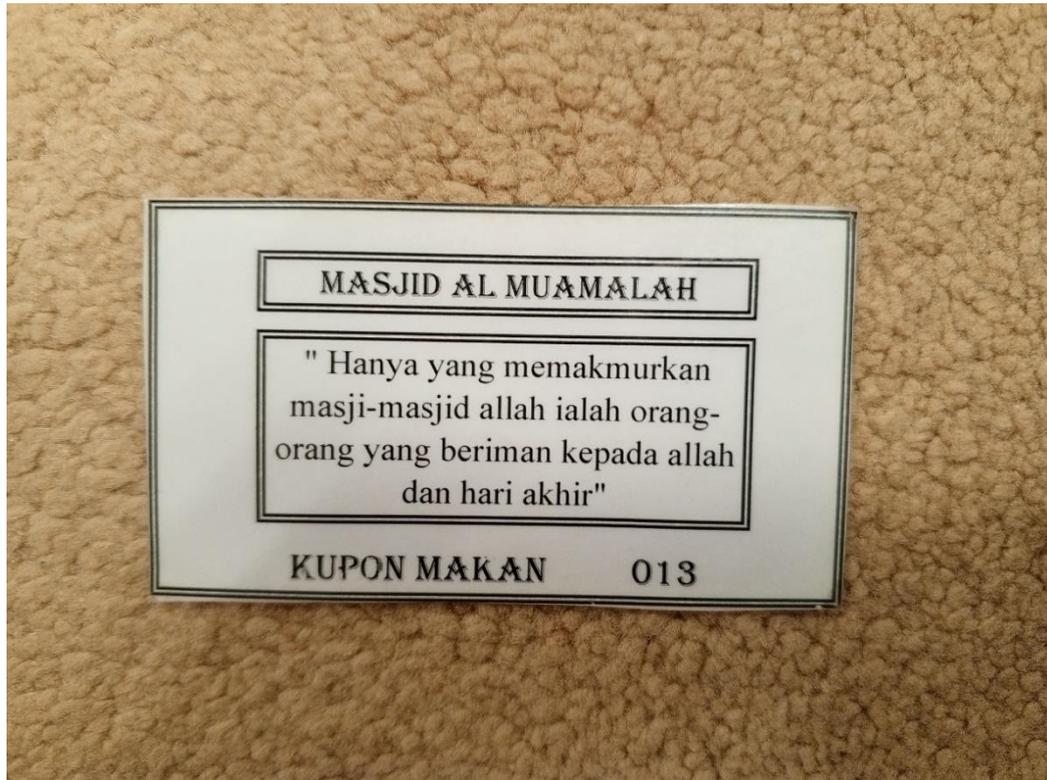


Lampiran 4. Sholat berjamaah di Masjid Al Muamalah

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Kupon makan Jumat berkah Masjid Al Muamalah



Lampiran 6. Foto bersama Ketua, Wakil Ketua, dan Bendahara DKM



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7. Hasil wawancara bersama DKM

Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	: Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Muhammad Akbar Ridho Kusuma dari Politeknik Negeri Jakarta. Saat ini saya sedang berada di Masjid Al-Muamalah bersama Bapak Yaakub, Bapak Wahyu, dan Bapak Bambang. Untuk pertanyaan yang ditujukan kepada DKM, ada 15 pertanyaan. Kita mulai Bapak-Bapak, izin. pertanyaan pertama mungkin ini pertanyaan harus dijawab satu-satu dulu pertanyaan pertama bisa jelaskan peran Bapak dalam kepengurusan Masjid Al-Muamalah?
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	: Ketua dulu ya ini ketua
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	: Dari ketua awal perannya yang pertama sebagai ketua ya mengkoordinir tugas teman-teman para koordinator karena di dalam kepengurusan ini banyak koordinator ada bagian bendahara, sekretaris koordinator, humas koordinator ikhwan dan bidang dakwah dan komunikasi ada medsos Jadi sebenarnya tugas ketua DKM yang di Masjid Al-Mu'amalah ini hanya sekedar mengkoordinir. Karena untuk hariannya, kita ada ketua harian. Ketua harian itu nanti dirangkap sama wakil ketua ini, Pak wahyu. Jadi kalau untuk tugas utamanya hanya mengkoordinir.
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, saya Wahyu sebagai Wakil DKM Al-Mu'amalah tugas operasional harian masjid termasuk kegiatan-kegiatan masjid baik yang sifatnya rutin maupun yang tidak rutin jadi saya mengkoordinir bagian-bagian atau bidang-bidang seperti bidang dakwah ikhwan ada bidang dakwah akhwat juga ada apa namanya ada humas ada medsos ada fundraising yang pencarian donatur dana untuk infaq, infaq sedekah, kemudian ada bidang Bagian umum, sarana logistiknya di masjid, jadi kebutuhan-kebutuhan masjid yang kurang-kurang, yang perlu diganti, itu ada di bagian itu. Jadi semua bagian itu di bawah kendali saya sebagai ketua harian. Jadi saya mengkoordinir, saya ngecek langsung, lihat segala macam, bahkan terjun langsung juga. jadi termasuk pengurus inti harian itu ada yang utama itu bendahara sama sekretaris tapi yang paling utama adalah bendahara karena setiap ada kegiatan itu pasti butuh dana itu bendahara yang bikin budgetnya sekian sekian nanti Di approve sama ketua umum Pak Yaakob Nah itu saya yang Koordinasiin Kebutuhannya sekian nih buat acara ini Kebutuhan acara Misalnya Senin Kamis Buka puasa Senin Kamis Kita budgetin berapa Kamis kita budgetin berapa Nah itu di bagian saya Nanti semua kegiatan Yang ada di masjid ini Saya lapor ke ketua Atau ada perencanaan-perencanaan Rencana-rencana kegiatan nih Misalnya nih kayak gini nih Ini sebentar lagi kan ada Tahun Baru Islam Nanti ada pengajian tuh Mau ada pengajian Ceramah umum kemudian nanti bisa biasanya kita ada santunan yatim nah itu kita rumusin berapa banyak anak yatimnya berapa jumlah nominal yang kita serahkan yang kita apa namanya nominal santunannya ke anak yatim kita bikin tuh

Hak Cipta :

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<p>budgetnya nanti di approve sama ketua nanti ketua masih izin lagi nih ke manajemen Jadi sifatnya pemberitahuan, kita DKM mau ada bikin acara seperti ini, nanti supaya manajemen itu terinfo. Nanti bisa mengundang Dewan Direksi, Dewan Komisaris, bahkan sampai pejabat-pejabat BPKH kita undang juga. Fungsinya supaya ada siar dan juga salah satunya penggalangan dana dari teman-teman BPKH dari Direksi jadi lumayan ada tambahan jadi enggak melulu ngandelin kas infaq masjid yang dari jamaah itu mas kurang lebih seperti itulah</p>
Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah)	:	<p>Oh ya kalau saya sebagai Bendahara di DKM sini fungsinya mencatat, pertama kita mencatat ya, mencatat pemasukan dan pemasukan dan pengeluaran uang masjid. Pertama pemasukan kita kan selain dari kotak amal, kita juga ada QRIS yang kita sudah sebar di lantai ini sampai lantai berapa? Lantai 3 sampai lantai 18 setiap kegiatan kita bikin flyer, di flyer itu ada QRIS-nya jadi siapapun yang mau infaq sedekah bisa langsung ya setiap acara kegiatan kita menikmati acara besar hari besar segala macam santunan kita bisa bikin player itu kesempatan buat temen-temen yang karyawan itu yang mau berinfaq sasaran kita pencarian kita emang disekitar sini aja kantor aja gak keluar kita Paling kita nanti kalau ada kebutuhan dana yang bisa bantu, kita bantu ke BMM, bisa bantu dari situ juga. Tapi penyelenggaraan kita dari orang, dari kita, untuk kita semua sih, dari karyawan untuk kegiatan-kegiatan ini, mereka dari karyawan sih untuk sumbangannya. dan untuk pengeluaran segala macam kita pun tadi kesempatan dibilangin Ust. Wahyu, Ust. Jakobus misalnya Ust. Wahyu minta butuh saya butuh dana bang untuk per pekan ini tiap untuk buka Senin biasa beli berapa nih 800 oh iya kita atas informasi dari dia kita pun mengiyakan kemudian nanti diputus sama ketua kita ikutin 800 pengeluaran untuk buka misalnya kegiatan apalagi nih kita kan kegiatan setiap pekan itu ada Buka bersama, setelah bersama Kamis, kemudian Yasinan, kemudian Kajian Zuhur, setiap hari Rabunya, bisa ada pergantian-gantian. Sebelumnya memang kesepakatan dulu, kita kesepakatan bahwa kita akan bergantian selama pertahunan kalau gitu. Kita keluarin, keluarin. Ketua Harian dan Ketua DKM</p>
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	<p>Kita lanjut ke pertanyaan kedua izin ya Bapak Pertanyaan kedua, sejak kapan Masjid Al-Muamalah mulai menggunakan QRIS untuk menghimpun infaq dan sedekah? Apa yang menjadi alasan utamanya?</p>
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	<p>QRIS dari kita. Sebelumnya juga sudah ada. Sebenarnya kalau tahun, maksudnya tanggal pastinya itu kita nggak tahu sih mas. Karena ini kan kepengurusan kan udah berapa periode, ya udah berapa ganti pengurus gitu loh. Kalau tanggal pastinya sih belum tahu ya, cuman kayaknya sih semenjak covid deh ya, semenjak covid, kurang lebih awal-awal mulai awal 2019 lah itu, itu udah mulai karena keterbatasan tuh kan, masjid juga mulai dibatasi sama segala macam, terus gak boleh kontak fisik segala macam kan itu udah mulai itu, mulai giat digalengin untuk pakai QRIS gitu</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Kayaknya barengan sama sosialisasinya BI deh. Jadi BI kan yang ngeluarin QRIS kan dari BI. BI, OJK, jadi dari regulator udah ngeluarin QRIS, nah perbankan ikut dan kita ikut juga. Pokoknya awal mula QRIS ada, kayaknya kita udah bikin.
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Cuma kalau penggunaan, apa, mulai penggunaan paling banyak, maksudnya ya, apa, ya itu pas PPKM itu, COVID itu kan. Di 2019 berarti. Iya, paling efektif. Karena itu kan kaitannya sama kontak, kontak fisik segala macam dia. Megang barang, mas, segala macam kan dibatasiin tuh.
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Pertanyaan ketiga, Bapak, Bapak. Apa yang menjadi kelebihan penghimpunan infaq dan sedekah menggunakan QRIS dibandingkan kotak amal?
Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah)	:	Kalau sebenarnya QRIS itu lebih memudahkan seorang karena tidak harus tunai dan dia bisa transfer nominal bisa minimal 500 perak ataupun 1000 perak itu bisa transfer dan memudahkan orang. Kemudian juga QRIS juga kan bisa ditempel di mana-mana tuh jadinya enggak harus bawa segala macam atau gambar segala macam itu bisa dan memang kelebihanannya juga QRIS itu biasanya itu kita transfer sekarang kalau pencatatan itu biasanya di hari berikut ya dia muncul di hari berikut kita hari Jumat ini transfer kadang di muncul itu di rekening itu hari Sabtu nya mutasi rekeningnya kalau real uangnya masuk hari ini
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Penggunaan QRIS nya ya, sebenarnya di kotak amal itu sendiri kan sebenarnya ada stiker QRIS nya jadi sebenarnya kenapa kita taruh di tromol atau di kotak amal itu sebenarnya memudahkan bagi karyawan atau jamaah yang nggak bawa cash dia harus infaq pakai cashless kan gitu jadi itu memudahkan tetap kotak amalnya tetap ada cuman apa ya kita biar memudahkan jama'ah gitu dan ini juga penghasilan kotak amal semenjak kita pakai itu lebih besar ini ya pakai QRIS dibanding pakai tunai gitu ya selama sebelumnya kita alami gitu ya QRIS lebih banyak segala macam kan mungkin lebih mudah kali ya untuk berinfaknya. Berarti kotak amal tetap jalan sembari di atas, di tempel QRIS di kotak amal tersebut. Jadi tetap nggak menghilangkan kotak, kotak amal tetap ada.
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Untuk pertanyaan keempat. Apa yang menjadi kekurangan penghimpunan infaq dan sedekah menggunakan QRIS dibandingkan kotak amal? Tadi kelebihan, sekarang kekurangan.
Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah)	:	Tadi pencatatannya itu, jadi dia di hari berikut ya munculnya itu. Gak real time aja pencatatannya, udah itu aja. Gak real time itu sih. Sebenarnya sih lebih banyak kemudahannya sih. Kemudahan iya. Ketimbang kekurangannya
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Kalau cashless itu kan nggak dibatasiin ya? Kadang kalau uang, kita misalkan ada uang kertas nih, ada 50 ribu atau 10 ribu gitu loh. Kita lebih kepada ngambil yang kecil kan? Yang lebih kecil kalau dari cash, kalau dari apa? QRIS kan kadang kita bisa ada opsi sendiri yang mau pilihan berapa gitu. Ada pengurangan berapa persen. 10 ribu itu ada 0,3 persen atau berapa persen. Jadi misalnya kita 10 ribu QRIS, makanya ada potongan 9.700. Itu ada 0,3 persen ya kalau nggak salah. Potongan ada tapi enggak terlalu berdampak dibandingkan volume uang yang masuk pakai QRIS



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Apakah selama ini ada kendala yang dikeluhkan oleh jamaah terkait penggunaan QRIS untuk menghimpun dana infaq dan sedekah?
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Tidak ada. Tidak ada. Tidak ada yang protes. Malah pada minta, QRIS nya dong mana? Tidak ada sih. Tidak ada ya.
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Terus itu balik lagi. Adanya QRIS justru makin memudahkan jamaah untuk infaq ama sedekah. Jadi dulu kalau sebelum ada QRIS kan orang terpaksa sama kotak amal kan gitu harus ke masjid dulu Nah sekarang kan kita di tiap lantai itu kan Jadi kita ada sediain kotak juga ditempel QRIS. Ada QRIS nya sendiri kita tempel di apa Kan kita ada dinding mading tuh di setiap lantai itu Bahkan via flyer-flyer yang kita kirim via WA Group Dikirim melalui email ke seluruh karyawan
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Pertanyaan selanjutnya, bagaimana transparansi pengelolaan infaq dan sedekah disampaikan kepada jamaah?
Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah)	:	Kalo kita sampaikan apa adanya ke jamaah setiap jumat sebelum sholat jumat untuk mingguannya Dan kita menjadi per tahun, per 3, per 6 bulan. Ada laporan tahunan. Kalau reporting kita tiap pekan dari Jumat ketemu Jumat itu.
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Oh dari Jumat ketemu Jumat. Berarti seminggu sebelum terus dilaporin di hari Jumat. Berarti cut timenya itu dari hari Jumat.
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Sebenarnya kalau cut off time itu sebenarnya dihitung biasanya apa? kamis mah? iya kamis, kamis misalnya jumat ini kita lah ke kamis kamis menjelang subuh 11.59 ini kita laporin di jumat depan sampe kamis nanti lagi
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Ada apa ditambah kalau report kan kalau reportnya itu tadi kalau ke jamaah kita weekly cuma kalau ke manajemen kebutuhan juga sih kadang kebutuhan dari manajemen kadang-kadang manajemen minta laporan ya kita kasih ada semua pecatatan tapi yang harusnya itu ada 6 bulan semesteran sama tahunan kita ini juga akhir tahun biasanya ada lebih detail lagi ada apa namanya laporan bertanggung jawaban keuangan
Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah)	:	Ya sama kegiatan karena pakai kita di Alhamdulillah di DKM ini kita ada bendaharanya ada dua saya ada Mbak Bunga yang bagian pencatatan saya bagian oprasional untuk input segala input CMS jadi kita saling mengawasi sistem kontrol
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Pertanyaan ketujuh bagaimana dana infaq dan sedekah dimanfaatkan? Mungkin lebih tepatnya untuk apa saja dana infaq dan sedekah?
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Jadi dari jamaah untuk jamaah itu prinsipnya itu jadi dari jamaah untuk jamaah jadi infaq dari jamaah kita juga pergunakan untuk jamaah jadi salah satunya ini kegiatan senen puasa senen kemis buka puasa itu kita keluarin kemis kita keluarin ada kegiatan pembacaan surah yasin, tahlil setiap malam jumat itu juga kita keluarin kemudian kajian rutin setiap minggunya itu juga untuk bayar ustadznya bayar penceramahnya, kemudian konsumsi untuk jamaah itu sama rata, jadi gak ada yang beda. Semua termasuk operasional masjid nih, misalnya ada yang rusak-rusak, yang perlu diganti, kemudian fasilitas-fasilitas kayak pewangi, minyak wangi, pewangi karpet, cuci karpet, bahkan beberapa untuk ya semuanya untuk kepentingan masjid lah untuk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<p>pelayanan kejamaah Biar nyaman, jadi kalau jamaahnya nyaman di masjid, pada mulus. Nyaman lah pokoknya untuk semuanya kembali ke jamaah.</p>
Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah)	:	<p>Kami disini kita melayani jamaah lah, jamaah-jamaah yang hadir, biar jaman gimana nih, wangi, kebersihan segala macam, tempat segala macam kita lengkapi. Kita juga cuma berkah kan ini. Termasuk itu, jumat berkah.</p>
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	<p>Lanjut Bapak-Bapak. Menurut Anda, apakah Masjid Al-Muamalah memiliki fasilitas penunjang ibadah yang memadai?</p>
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	<p>Saat ini sih cukup lah, maksudnya cukup nyaman lah fasilitas yang ada di Masjid Al-Muamalah cukup nyaman bahkan kita sering apa namanya sering kita update nih kayak misalnya enggak ada pewangi itu awalnya memang enggak ada pewangi cuma dikasih satu kita tambahin kita beli gitu jadi Alhamdulillah pengurus-pengurus yang sekarang ya lebih inilah lebih ini kayaknya jamaah apa perlu ini nih kayak misalnya kayak Jumat Berkah itu tadinya kan enggak ada kita mikir biar abis jumat tuh gak terlalu lapar udah kita sediain makanan ringan walaupun cuma makanan ringan segala macam tapi lumayan membantu lah kadangkala misalnya tiba-tiba hujan itu kan lumayan tuh lumayan buat ngisi perut kalau untuk fasilitas ibadah sih insya Allah aman lah maksudnya gak terlalu gak terlalu ada yang kurang termasuk mukena Kemudian kita juga ada beberapa sarung, kadang-kadang jamaah yang celananya mungkin kena najis bisa pakai sarung dari kita. Ada rompi kalau yang pakai hanya ada tulisan-tulisan bisa dipakai.</p>
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	<p>Tapi kalau untuk ukuran standar masjid ya, kalau standar masjid ini udah di atas rata-rata sih. Biasanya kalau masjid itu kan, kalau masjid pada umumnya ya, kayak misalkan di perkampungan atau di komplek-komplek, ini di atas rata-rata masjid komplek sih, kayak misalkan karpet itu lah. Kita karpet, misalkan kalau standar masjid kampung atau komplek, karpetnya biasa. Ini kita sediain fasilitas karpetnya agak bagus. Jadi kalau ditanya penunjangnya ya, Udah cukup.</p>
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	<p>Ya paling ada beberapa yang kekurangan-kekurangannya. Karena udah kusam aja. Perlu penggantian-penggantian. Kalau, Bahkan kita update lah gitu. Ini kayak ada speaker yang bisa kita, Ini apa namanya? Speaker aktif ya? Speaker apa nih? Yang bisa mobile gitu kan? Nah itu pas ada acara-acara keluar itu bisa kita gunakan itu juga ada tim hadroh Mas Oh ada tim hadroh nya juga jadi kalau buat acara-acara kan kita gunakan juga itu juga banyak-banyak perkembangan yang juga kita fasilitas kita berikan untuk imam fasilitas pakaiannya tuh, gamisnya, kokonya, pecinya, semua lah termasuk ya ada sedikit kafalahnya karena kan imam keluarin waktu ada waktu yang dia korbankan sampai isya soalnya itu cukup ini deh Sampai Isya, sampai disediakan Imam Rawatib itu kayaknya di kita deh Kalau yang awal mulanya tuh dorong-dorongan Jadi siapa yang mau jadi Imam dorong-dorongan Melihat kayak gitu gak rapi Jadi akhirnya kita bikin, kita bentuk Imam Rawatib</p>
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	<p>Masjid itu sekarang kan ada dua kan, masjid yang tipenya kayak masjid komplek, masjid kampung, ada masjid perkantoran,</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		nah ini kan tipenya masjid perkantoran yang Dia bangunannya jadi satu sama kantor kan Nah kalau masjid kayak yang di WTC tuh Masjid Jenderal Sudirman Nah itu kan kantor sendiri, masjidnya sendiri kan Dia di bawah Di tengah-tengah komplek lah Jadi kalau yang masjid Apa? Tipe masjid perkantoran kayak begini Lebih terbatas sih jamahnya Jadi jamahnya ya hanya karyawan Yang ada di gedung ini aja Atau tenan-tenan yang ada disini gitu loh Jadi walaupun orang luar atau apa? orang luar justru kita agak sedikit ada screening juga dari bawah karena kan aturan gedungnya misalkan ya nggak bisa tiba-tiba naik ke atas ngaku-ngaku pengen ketemu DKM udah ada janji segala macam tau-tau disini minta sumbangan nge-track bikin ini aja sempet ada yang begitu juga cuma sekarang udah kita antisipasi jadi dari resepsionis yang bawah sudah nitip beberapa nomor teman-teman DKM jadi kalau ada yang ngaku-ngaku pengen ketemu DKM udah ada janji minta hubungi ke kita
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Oke siap baik bapak-bapak izin lanjut ya pak pertanyaan nomor 10 apakah selama ini terdapat keluhan dari jamaah terkait fasilitas maupun kualitas layanan di masjid Al-Muamalah
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Kalau komplain ada aja yang komplain ada aja kayak sekarang nih minggu-minggu ini memang kita akui ini masih ada di tempat wudhu tuh karpetnya udah pada udah rusak itu pun sudah sedang kita siapkan penggantinya yang baru jadi sedang kita cari apa namanya barangnya gitu kan sama sedang kita ukur juga kebutuhannya berapa nanti dalam waktu dekat udah ganti itu yang komplain sekarang nih sisanya yang lain-lain mah ya paling komplain masalah ah ini nasi kajiannya ini gak itu gak ini gak itu ya wajar
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Kalau yang hard komplain sih malah jarang paling kalau yang komplain-komplain kecil kayak misalkan karpet udah agak bau dikit gitu, padahal harus standarnya sih gak bau sih cuman menurut penciuman jamaah itu kan wah udah mulai bau gitu tapi kita terima, kita selalu terbuka sama komplain-komplain jamaah kita tampung, kita sambil analisa, sambil kita perbaiki Jadi nggak cuma sekedar orang komplain, biarin aja terserah. Nggak, tetap kita urus. Biar kita bisa menikmati masjid ini. Kan kita kalau nggak ada komplain, nggak ada masukan dan lain-lain juga. Kadang-kadang minyak wangi gitu ya. Kita pas editasi itu kan minyak wangi juga. Kadang kalau habis, ada yang merasa, oh ini habis nih.
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Banyak juga yang nasabah jamaah kita yang ngasih ke masjid juga banyak, misalnya ada yang naro minyak wangi, ada yang naroin tasbih, ada yang naroin Al-Quran, ada buku-buku bacaan, ada juga gitu. Kita terbuka sih sama komplain juga. Bahkan saya sering nawarin, kalau ada masukan, komplain, saran, kritik, silahkan disampaikan aja. Wajar lah kalau gitu.
Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah)	:	Batas komplainnya itu masih bisa kita tolerir atau lupa atau gimana. Kita akan perbaiki biar bisa lebih baik dari pelayanan ini ya. banyak yang mau ibadah.
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Siap. Pertanyaan selanjutnya Bapak-Bapak. Apakah ada kegiatan di luar sholat yang dilaksanakan di Masjid Al-Muamalah?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Maksudnya kegiatan sholat?
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Kalau sholat, paling kan kalau sholat zuhur, asar, maghrib kan udah pasti di muamalat. Ada program lain gak sih yang bertempat di masjid al-muamalat selain sholat?
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Oh ya, itu tadi buka puasa Senin, Kamis. Kadang beberapa momen juga yaumul bid. Terus kayak kemarin syawalan, syawalan bareng, buka puasa syawalan bareng, kajian, terus apa lagi. Kadang ada unit lain yang biasanya terkait sama kegiatan haji. Itu manasik di sini juga. Itu pun harus ijin ke kita, ijin ke gedung juga. Karena kalau habis manasik biasanya masjidnya jadi kotor. perlu ada yang jagain.
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Kegiatan di luar sholat ini paling gak kayak pengajian? iya pengajian, kajian-kajian kadang misalnya ada divisi yang ngadain acara kajian divisinya mereka mungkin di tempat kalau di lantainya kan ada yang divisi lantainya terpisah tuh ada yang satu di enam, satu di lima, satu di empat kalau mau kajian jadi satu kan gak mungkin gak muat mungkin lantainya kadang ya di masjid Jamaah yang lain juga jadi bisa ikutan juga. Banyak kok banyak. Ada Tahsin.
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Dikit lagi bapak-bapak ya. Apakah ada perubahan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS terhadap arus kas Masjid Al-Muamalah?
Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah)	:	Sebenarnya sih, pada saya ini sudah pakai QRIS ya. Kalau sebelum itu kan sudah ada. Pengurus kita, pengurus itu sudah pakai QRIS ya. kalau memang tidak pakai itu tidak pakai tapi sebenarnya sih perbedaannya untuk pencatatan pakai atau tidak pakai itu penerimaan aja kali ya kalau penerimaan QRIS nya itu kalau memang kita tidak pakai QRIS biasanya pakai tunai uang yang kotak amal yang itu berjalan itu sampai kotak dan di setiap lantai kita kasih kotak juga nah pencatatannya itu kita harus ngumpulin uangnya segala macam terus kita hitung baru kita setor segala macam kalau QRIS kan langsung masuk rekening kita bisa lihat rekening korannya langsung catat tanpa kita setor Jadi pencatatannya seperti itu sih. Lebih mudah lah. Lebih mudah lah. Kalau tanpa QRIS, ya itu kita harus buka kotak, hitung, segala macam. Terlalu sering cash count. Walaupun nggak mungkin kalau buka kotak ke malam, kita nggak harus setor. Kita simpen dulu, harus rapi, segala macam. Berangkas, segala macam. Ada resiko. Iya, adanya baru kita setor. Resiko bisa hilang. Bisa hilang, bisa diambil, segala macam. Kalau QRIS, tentu. Pencatatannya lebih aman.
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Pertanyaan selanjutnya, apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kesediaan jamaah untuk melakukan infaq dan sedekah menggunakan QRIS?
Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah)	:	Iya, betul sangat pengaruh. Karena memang ketika si jamaah itu kita layani dengan baik, dia merasa terlayani, minyak wangi ada, tempatnya wangi, tempatnya bersih, segala macam, itu tidak dengan ringannya dia mau ngasih uang, mau pakai QRIS, segala macam, dengan ringan sedekah lah, apapun sedekahnya, entah QRIS, entah apa, segala macam, itu sih. Menurut kita segitu, kita layani sebaik-baiknya, karena ini untuk jamaah. Nanti cashback



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		jamaah itu, dia akan lebih sering ke masjid, akan lebih banyak menginfakan Karena bermanfaatnya Buat dia
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Ini mas, apa namanya Kan pelayanan itu Enggak mesti harus Terlihat fisik Atau jasa, segala macam kan Termasuk acara-acara Kegiatan-kegiatan DKM Yang jamaah rasakan itu Semakin banyak Kegiatan itu Infaq juga Bertambah dari jamaah Oh Ini DKM-nya banyak kegiatan nih, jadi orang infaq juga, infaq saya digunakan nih, ada pahalanya gitu, nggak ngendok aja, apa tuh namanya, maksudnya saldonya segitu, makin besar, enggak, saldo kita fluktuatif, bahkan cenderung lebih turun gitu, jadi memang indikasi DKM ini banyak kegiatan yang dilakukan dan memang ya untuk jamaah dari jamaah untuk jamaah pokoknya
Bapak Bambang (Bendahara DKM Al-Muamalah)	:	Lebih banyak kegiatan, pasalnya jamaah itu lebih suka ya kegiatannya, uangnya dipakai untuk kegiatan, berbagai segala macam kegiatan. tapi zaman Covid dulu ya online-online doang jadi gak lain. Nah itu saldo mengendap, saldonya mengendap terus selama gak ada kegiatan, vakum. Nah itu. Orang infaq juga, ngapain saya infaq? Gak ada kegiatan masjidnya. Kalau banyak kegiatan, jamaah lebih percaya. Bahkan Suka nanyain ada acara apa lagi nih, ada acara apa lagi nih gitu. Bahkan saat ada usulan-usulan misalnya, ngadain ini dong, ngadain ini dong, manggil Kiai ini dong, manggil Ustadz ini dong.
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Jamaah jadi apa, apa tertarik buat infaq atau sedekah itu karena kita punya banyak kegiatan. Jadi jamaah lihat semakin banyak kegiatan ya. Percaya, percaya sama. Uangnya dikeluarkan. Apa motonya dari jamaah? Untuk jamaah.
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Baik pertanyaan terakhir Bapak Selain melalui dana infaq dan sedekah Apakah Masjid Al-Muamalah Memiliki pemasukan dengan cara yang lain Selain infaq sedekah Infaq sedekah
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Pemasukannya kita baru kerjasama Perjanjian Kerja Sama dengan Baitul Maal Muamalat kita sebagai apa namanya ya boleh dikata tuh agen zakat nanti kita akan terima zakat, zakat mal, zakat fitrah ya termasuk Termasuk infaq yang khusus program-program khusus misalnya untuk Palestine, untuk korban bencana. Dari yang kita galang, yang kita dapat dari DKM nih. Yang didapat dari DKM itu masuk ke rekeningnya BMM. Nanti ada sekian persen untuk DKM, jadi ada tambahan semacam fee-nya jadi agen. Kalau yang lain? Kayaknya sih belum, kita belum berani jualan-jualan. Kalau selain dari infaq jamaah kan kita juga ada program standing instruction untuk karyawan. Jadi karyawan ditawarkan tuh. Itu infaq juga sih. Tapi infaqnya gak ke masjid gitu kan. Jadi emang infaq rutin gitu. Ditawarkan untuk infaq. Jadi auto debit Autodebet setiap bulannya masing-masing sesuai yang saat itu jamaah pilih. Dia jangka waktunya ada yang setahun, dua tahun, jadi itu yang boleh dikata jadi donatur tetap masjid DKM.
Bapak Yakub (Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Kalau di luar dari infaq kita nggak ada. Kayak amal usaha kita juga belum ada. Dulu sempet ada mau buat franchise atau jualan gitu lho. Mau bikin souvenir-souvenir terus kita jual. Cuma pertanggungn kita ke jamaah jadi agak berat sih maksudnya. Peruntukan infaq ini kira-kira dua hal yang berbeda kan gitu maksudnya. Jadi uang infaqnya kita alihkan dulu buat modal itu



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		loh. Karena ini modal dari hasil jualan kan bisa buat jadi pendapatan masjidnya itu kan itu yang nanti agak susah nanti pertanggung jawabannya itu.
Bapak Wahyu (Wakil Ketua DKM Al-Muamalah)	:	Iya kalau usahanya untung, kalau tiba-tiba bangkrut, kita rugi kan. Nggak mau gambling sih. Jadi yang udah pasti-pasti aja. Ya kalau penggalangan dana tambahan ya biasanya kita bikin proposal. Proposal misalnya ke direksi-direksi. pengawas ke BPKH gitu ke beberapa yang kita anggap donatur ya yang kita anggap sekiranya bisa ngeluarin dana buat dana tambahan buat masjid ya kita bikin proposal aja sih itu caranya itu kalau yang diluar rutin ya yang diluar rutin itu pakai proposal itu juga biasanya kalau kita mau bikin event-event aja kan kita ada event perlombaan juga mas, kadang setiap tahunnya tuh rutin ada event perlombaan lomba tilawah, ceramah, kultum, lomba azan, kegiatan tahunan lomba seni juga, seni termasuk seni, maksudnya seni musik, seni yang islami-islami itu kita perlombakan, jadi kita beri juga, kita ada hadiah segala macam, itu buat menarik jama'ah juga kan dari konsepnya balik lagi konsep dari jama'ah untuk jama'ah jadi ya pesertanya jama'ah jama'ah muamalat kadang selindo juga seluruh indonesia ini cabang-cabang pada ikut juga kita persilahkan juga.

Lampiran 8. Hasil wawancara bersama jamaah

Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Mohmmad Akbar Ridho Kusuma dari Politeknik Negeri Jakarta. Saat ini saya sedang berada di Bank Muamalat yang ingin melakukan focus group discussion mengenai skripsi terapan saya. Saat ini saya sedang berada di lantai 8 Bank Muamalat dengan narasumber Rizal, salah satu staff senior di Bank Muamalat, dan Ali, salah satu staff junior di Bank Muamalat. Kita mulai ke pertanyaan pertama. Izin, mas-mas. Pertanyaan pertama, bagaimana pendapat Anda mengenai fasilitas dan layanan yang diberikan pengurus masjid kepada jamaah?
Rizal (Staff Senior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Baik Mas Ridho, terima kasih pertanyaannya. Pendapat saya, menurut saya, fasilitas yang diberikan sudah sangat baik, sangat bagus. Akibatnya bikin kita ibadahnya nyaman, bisa khusyu juga ibadahnya. Terus, hal ini juga dibuktiin sama banyaknya jumlah jamaah yang sering sholat di masjid ini. karena nyamannya fasilitas tadi jumlah jamaahnya juga ramai yang sholat disini gitu sih kurang lebih
Ali (Staff Junior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Saya izin menjawab untuk fasilitas di masjid ini sebenarnya sama sih sama kak Rizal jawabannya udah cukup memuaskan top note lah istilahnya terbukti dari banyaknya tadi jamaah sama ngantri liftnya itu sangat panjang yang membuktikan emang jamah di sholat di masjid ini tuh sangat banyak gitu. Ya overall oke sih. Bagus dan cukup baik buat saya.
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Cukup mas, mas. Kita lanjut ke pertanyaan kedua. Apa yang seharusnya ada pada fasilitas dan layanan di Masjid Al-Mu'amalah?
Ali (Staff Junior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Oke. Kalau dari saya sendiri sih Mungkin ya, fasilitas tempat stall minum ya. Karena kan disitu belum ada tuh. Kalau lebih



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		baik lagi kayak disediakan teh mungkin yang bisa buat istirahat disana gitu. Dan mungkin disediakan juga beberapa buku-buku yang lebih menarik ya. Majalah-majalah yang menarik tentang keislaman gitu. Jadi orang-orang disana tuh dateng gak cuma sekedar tadarus atau sholat atau kajian tapi juga bisa baca buku yang tentang keislaman lah
Rizal (Staff Senior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Ya baik terima kasih nambahin aja sih sedikit dari Ali menurut saya sih fasilitasnya udah lengkap ya udah cukup banyak stok buku juga sebenarnya ada cuman memang belum banyak mungkin bisa ditambah lagi di improve itu di bagian koleksi sarung dan mukena sih karena sebenarnya ada udah ada cuman emang belum banyak di beberapa sudut gitu jadi cuma di satu sudut aja kalau orang yang baru datang ke sini mungkin nggak tahu letaknya ada di situ gitu sih overall sih udah bagus kok udah enak banget
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Siap cukup mas mas untuk pertanyaan kedua terima kasih kita lanjut ke pertanyaan yang ketiga Apakah Anda pernah berinteraksi secara langsung dengan pengurus masjid? Jika pernah, apa yang dibicarakan?
Rizal (Staff Senior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Berinteraksi langsung dengan pengurus masjid tentu pernah sih, pasti pernah. Interaksi simpelnya sih kayak sederhana salam, sapa itu udah pasti. Sisanya interaksi ini sih kayak bertanya apa ada yang bisa kita bantu kalau lagi ada acara buka puasa bersama terus kalau lagi ada acara pengajian dan lain-lain gitu sih kurang lebih
Ali (Staff Junior Bank Muamalat/Jamaah)	:	kalau dari saya sih kurang lebih sama tapi ya mungkin juga kadang kita suka bertanya sih sama orang-orang masjid itu kayak waktu kurban gitu nanya gak tau kenapa kita ke masjid gitu kan nanya-nanya sama orang-orang masjid situ Tapi kurang lebih sama sih, kayak tentang kajian juga kita tanya ke sana. Nah gitu sih.
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Baik mas-mas, cukup untuk pertanyaan ketiganya. Kita lanjut ke pertanyaan keempat. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di Masjid Al-Mu'amalah selain sholat?
Ali (Staff Junior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Ya, pernah sih ikut kajian. Walaupun nggak sebanyak kak rizal mungkin ya. Tapi kajian di sana juga cukup menarik sih, membuat kita berpikir dua kali gitu tentang kehidupan dan segala macamnya yang disampaikan dan cukup oke sih di sana. Mungkin kalau dari saya itu sih, sama ini, sama buka puasa bersama juga pernah di sana.
Rizal (Staff Senior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Iya, nambahin aja sih sebenarnya kegiatan di Masjid Al-Mu'amalah ini cukup banyak. Selain sholat, ada buka puasa bersama, kajian rutin mingguan, kajian rutin bulanan, bahkan kadang juga diadakan mabid di sini. Jadi kalau pernahkah ngikutin, tentu pernah sih, pasti pernah. Karena kajian mingguan itu sayang sih untuk dilewatkan, karena materinya itu biasanya berseri. Jadi sangat menarik sih buat diikuti. Jadi kita bikin penasaran nih, setelah ini apalagi ya, setelah ini apalagi ya, gitu sih.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Cukup untuk pertanyaan keempat, Mas. Kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya. Apakah Anda pernah berinfak dan bersedekah menggunakan QRIS di Masjid Al-Muamalah?
Rizal (Staff Senior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Tentu pernah sih, pasti sih. Karena di zaman yang modern ini tentu QRIS ini bisa dimanfaatkan untuk kebaikan contohnya di bagian infak sodakoh. dimana di Al-Mu'amalah ini di setiap kotak infaknya tuh juga disediakan barcode nya sih untuk kita scan ataupun di pilar-pilar masjid juga ada tuh untuk kita scan gitu sih
Ali (Staff Junior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Kalau saya sendiri sih sejujurnya sudah pernah ya itu ketika pas lagi sholat jumat gitu ya kan itu ada dorongannya tuh itu QRIS nya tuh sangat-sangat ternotice gitu jadi ya mau gak mau kan kita terpaksa jadi ingin infak gitu melihat ada QRIS lewat jadi overall sih penggunaan QRIS buat infak itu sangat sangat mendorong hati untuk infak gitu
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Cukup untuk pertanyaan kelima, selanjutnya kita masuk ke pertanyaan keenam. Menurut Anda, apa yang menjadi kelebihan penghimpunan dana infak dan sedekah melalui QRIS dibandingkan kotak amal?
Ali (Staff Junior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Oke, jadi keuntungannya ya, Mungkin lebih digitalisasi ya. Jadi orang tuh nggak perlu memecah-mecah duit. Terus jadi kita mau berapapun gitu. Bahkan dengan nominal yang nggak ada di pecahan gitu. Kayak 100 perak, 200 perak itu bisa gitu. Terus apa lagi ya? Mungkin kemudahan aja sih. Jadi nggak perlu bawa-bawa uang lagi. Jadi tinggal bawa pakai HP aja. Tinggal scan-scan-scan jadi gitu. Itu sih.
Rizal (Staff Senior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Ya setuju sih sama pendapat Kak Ali, QRIS ini tentu bikin aksesnya jadi lebih mudah untuk sisi jamaah gitu ya pun di sisi pengurus masjid tentu pengguna penghimpunan dana pakai QRIS ini bikin dananya itu lebih transparan, lebih kredibel, lebih meyakinkan gitu kalau dana yang masuk sekian dana yang keluar sekian karena kemudahan akses dan tadi itu apa namanya datanya bisa live gitu kan langsung masuk uangnya gitu sih
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Siap cukup mas untuk pertanyaan nomor 6 ya pertanyaan selanjutnya menurut anda apa yang menjadi kekurangan penghimpunan dana infak dan sedekah melalui QRIS dibandingkan kota amal?
Rizal (Staff Senior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Oke, kekurangan ya. Tadi kelebihan, sekarang kekurangan ya. Sebenarnya kita gak boleh nih nyari-nyari kekurangan. Sebenarnya kekurangannya itu justru kebalikan dari kelebihan tadi sih. Kalau kelebihannya tadi adalah yang dibilang ke Ali kita gak perlu bawa uang gitu kan. Berarti kekurangannya adalah ketika kita punya uang. Gak ada paket atau gak ada handphonenya lagi mati gitu ya. Mungkin itu jadi kekurangan. terus juga kekurangan lainnya sebenarnya khawatir di beberapa tempat atau di beberapa masjid tuh kadang QRIS nya tuh disalahgunakan gitu kodenya ada oknum-oknum yang gak bertanggung jawab yang mengganti kode ke QR-nya gitu sih jadi ada aja oknum yang coba-coba cari celah gitu sih ya perlu dijaga aja dipantau terus
Ali (Staff Junior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Kalau menurut saya sih setuju dengan Kak Rizal Cuma mungkin nambahin kali ya Kalau pakai QRIS itu Minusnya itu tadi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		internet sih Kalau pakai QRIS kan berarti harus pakai internet ya Jadi enggak kadang nih internet kita sedang enggak ada gitu Atau mati jaringannya Atau ya enggak ada kuota lah Itu jadi kekurangan aja sih Karena perubahan ke digitalisasi kan juga perlu sesuatu untuk menggunakannya gitu ya. Sama tadi pas lagi handphonenya juga mati juga jadi kita gak bisa gitu untuk pakai QRIS itu. Gitu sih.
Mohamad Akbar Ridho Kusuma (Peneliti)	:	Baik. Cukup untuk pertanyaan nomor tujuh. Kita masuk ke pertanyaan terakhir. Apakah fasilitas dan layanan yang ada di Masjid Al-Mu'ammalah berpengaruh terhadap minat Anda untuk berinfaq dan bersedekah menggunakan melalui QRIS?
Rizal (Staff Senior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Ya, makasih. Sebenarnya pertanyaannya kan apakah fasilitas dan layanan lainnya berpengaruh terhadap minat bersedekah melalui QRIS? Ya gitu ya. Mungkin kalau menurut saya, jawaban saya tentu berpengaruh sih fasilitas. Karena semakin nyaman tentunya pikiran kita juga bisa lebih khusyu gitu ketujuannya. Jadi kalau yang tadinya kita memang sudah niatnya mau sodakoh, sampai masjid jadi bisa terlaksana goalsnya untuk sodako dibanding yang pikiran kita jadi kemana-mana karena kedistract sama fasilitas atau pikiran-pikiran lainnya gitu sih menurut saya.
Ali (Staff Junior Bank Muamalat/Jamaah)	:	Jadi kirain tuh apakah berpengaruh gitu QRIS Ternyata fasilitas yang di masjid ya Mendukung QRIS apa enggak Jadi menurut aku ya Sejauh ini sih fasilitas sekitar itu juga mendukung sih Mendukung banget buat kita sodakoh menggunakan QRIS gitu ya Terlebih dari banyaknya fasilitas-fasilitas yang ada di Masjid Al-Muamalah itu, kita jadi lebih terdorong untuk lebih semangat untuk berinfaq. Apalagi dengan menggunakan QRIS juga, digitalisasinya yang sangat oke. Lebih semangat aja sih. Dengan dukungan sekitar. Itu aja sih mas.

Lampiran 9. Validasi hasil wawancara dengan Ketua DKM


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jalan Prof.DR.G.A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425

Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034

 Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Posel: humas@pnj.ac.id
Surat Pernyataan Telah Melakukan Wawancara

Nama : Mohamad Akbar Ridho Kusuma
 NIM : 2104411015
 Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
 Jurusan : Akuntansi
 Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian skripsi saya yang berjudul:

Peran Kualitas Pelayanan Pengurus Masjid Terhadap Minat Jamaah Untuk Melakukan Infaq dan Sedekah Menggunakan QRIS (Studi Kasus Pada Masjid Al Muamalah)

Adapun wawancara telah dilakukan dengan:

Nama Informan : Muhammad Yakubus
 Jabatan/Profesi : Ketua Dewan Kemakmuran Masjid Al Muamalah
 Waktu Wawancara : 20 Juni 2025
 Tempat Wawancara : Tatap Muka di Masjid Al Muamalah
 Topik Bahasan : Kualitas Pelayanan dan Penggunaan QRIS menurut DKM

Wawancara ini dilakukan secara luring, dan telah memperoleh persetujuan dari informan untuk digunakan sebagai bagian dari data penelitian secara akademik. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 17 Juli 2025

Hormat saya,

Informan

Mohamad Akbar Ridho Kusuma

Muhammad Yakubus

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10. Validasi hasil wawancara dengan Wakil Ketua DKM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jalan Prof.DR.G.A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Posel: humas@pnj.ac.id

Surat Pernyataan Telah Melakukan Wawancara

Nama : Mohamad Akbar Ridho Kusuma
NIM : 2104411015
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian skripsi saya yang berjudul:

Peran Kualitas Pelayanan Pengurus Masjid Terhadap Minat Jamaah Untuk Melakukan Infaq dan Sedekah Menggunakan QRIS (Studi Kasus Pada Masjid Al Muamalah)

Adapun wawancara telah dilakukan dengan:

Nama Informan : Yusuf Wahyudi
Jabatan/Profesi : Wakil Ketua Dewan Kemakmuran Masjid Al Muamalah
Waktu Wawancara : 20 Juni 2025
Tempat Wawancara : Tatap Muka di Masjid Al Muamalah
Topik Bahasan : Kualitas Pelayanan dan Penggunaan QRIS menurut DKM

Wawancara ini dilakukan secara luring, dan telah memperoleh persetujuan dari informan untuk digunakan sebagai bagian dari data penelitian secara akademik. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 17 Juli 2025

Hormat saya,

Informan

Mohamad Akbar Ridho Kusuma

Yusuf Wahyudi

Lampiran 11. Validasi hasil wawancara dengan Bendahara DKM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jalan Prof.DR.G.A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425

Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034

Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Posel: humas@pnj.ac.id

Surat Pernyataan Telah Melakukan Wawancara

Nama : Mohamad Akbar Ridho Kusuma
NIM : 2104411015
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian skripsi saya yang berjudul:

Peran Kualitas Pelayanan Pengurus Masjid Terhadap Minat Jamaah Untuk Melakukan Infaq dan Sedekah Menggunakan QRIS (Studi Kasus Pada Masjid Al Muamalah)

Adapun wawancara telah dilakukan dengan:

Nama Informan : Bambang Wicaksono
Jabatan/Profesi : Bendahara 1 Dewan Kemakmuran Masjid Al Muamalah
Waktu Wawancara : 20 Juni 2025
Tempat Wawancara : Tatap Muka di Masjid Al Muamalah
Topik Bahasan : Kualitas Pelayanan dan Penggunaan QRIS menurut DKM

Wawancara ini dilakukan secara luring, dan telah memperoleh persetujuan dari informan untuk digunakan sebagai bagian dari data penelitian secara akademik. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 17 Juli 2025

Hormat saya,

Mohamad Akbar Ridho Kusuma

Informan

Bambang Wicaksono

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 12. Validasi hasil wawancara dengan Jamaah 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jalan Prof.DR.G.A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425

Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034

Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Posel: humas@pnj.ac.id

Surat Pernyataan Telah Melakukan Wawancara

Nama	: Mohamad Akbar Ridho Kusuma
NIM	: 2104411015
Program Studi	: Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan	: Akuntansi
Universitas	: Politeknik Negeri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian skripsi saya yang berjudul:

Peran Kualitas Pelayanan Pengurus Masjid Terhadap Minat Jamaah Untuk Melakukan Infaq dan Sedekah Menggunakan QRIS (Studi Kasus Pada Masjid Al Muamalah)

Adapun wawancara telah dilakukan dengan:

Nama Informan	: Mahmudin Rizal
Jabatan/Profesi	: Plt Performance Monitoring Manager
Waktu Wawancara	: 23 Juni 2025
Tempat Wawancara	: Tatap Muka di Masjid Al Muamalah
Topik Bahasan	: Kualitas Pelayanan dan Penggunaan QRIS menurut Jamaah

Wawancara ini dilakukan secara luring, dan telah memperoleh persetujuan dari informan untuk digunakan sebagai bagian dari data penelitian secara akademik. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 17 Juli 2025

Hormat saya,

Informan

Mohamad Akbar Ridho Kusuma

Mahmudin Rizal

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 13. Validasi hasil wawancara dengan Jamaah 2



© H
C



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jalan Prof.DR.G.A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Posel: humas@pnj.ac.id

Surat Pernyataan Telah Melakukan Wawancara

Nama : Mohamad Akbar Ridho Kusuma
NIM : 2104411015
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian skripsi saya yang berjudul:

Peran Kualitas Pelayanan Pengurus Masjid Terhadap Minat Jamaah Untuk Melakukan Infaq dan Sedekah Menggunakan QRIS (Studi Kasus Pada Masjid Al Muamalah)

Adapun wawancara telah dilakukan dengan:

Nama Informan : Muhammad Ali
Jabatan/Profesi : Performance Monitoring Assistance Manager
Waktu Wawancara : 23 Juni 2025
Tempat Wawancara : Tatap Muka di Masjid Al Muamalah
Topik Bahasan : Kualitas Pelayanan dan Penggunaan QRIS menurut Jamaah

Wawancara ini dilakukan secara luring, dan telah memperoleh persetujuan dari informan untuk digunakan sebagai bagian dari data penelitian secara akademik. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 17 Juli 2025

Hormat saya,

Informan

Mohamad Akbar Ridho Kusuma

Muhammad Ali

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta